

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia yang semakin berkembang pesat memicu pembangunan infrastruktur. Peningkatan pembangunan infrastruktur dilaksanakan oleh pemerintahan untuk mengembangkan sarana prasarana yang lebih nyaman bagi masyarakat seperti kegiatan Pengembangan Sarana Distribusi Perdagangan dan Kapasitas Logistik Perdagangan. Dalam upaya meningkatkan perkembangan infrastruktur, perusahaan diharuskan agar meningkatkan profesionalisme dan menggunakan strategi yang tepat dalam mengambil keputusan dan tindakan dalam hal manajemen, hal ini dikarenakan dalam kompetisi, perusahaan yang unggul saja yang mampu bertahan. Herjanto, (2007) menyatakan “Perencanaan diperlukan sebagai acuan dalam mengambil keputusan untuk melaksanakan proyek dengan waktu yang efektif dan efisien”. Sebuah proyek meliputi tugas-tugas tertentu yang dirancang secara khusus dengan hasil dan waktu yang telah ditentukan terlebih dahulu dan dengan keterbatasan sumber daya. Maka, dengan adanya keterbatasan sumber daya yang ada dibutuhkan perencanaan yang tepat agar tidak mengalami keterbatasan sumber daya dan dapat menggunakan sumber daya dengan efisien. Pelaksanaan pekerjaan pada suatu proyek membutuhkan tidak hanya sumber daya manusia yang handal, tetapi juga suatu manajemen yang baik. Suatu proyek konstruksi dapat dikatakan berhasil apabila mampu memenuhi tujuannya yaitu: selesai pada waktu yang ditentukan, sesuai dengan biaya yang dialokasikan dan memenuhi kualitas yang disyaratkan.

Pada dasarnya perencanaan mencakup empat hal, yaitu aman, efektif, efisien dan mutu terjamin. Hasil dari perencanaan salah satunya adalah penjadwalan proyek, penjadwalan proyek dapat memberikan informasi mengenai *progress* proyek dalam hal kinerja dan sumber daya berupa tenaga kerja, biaya, material dan

peralatan serta durasi waktu pelaksanaan proyek. dalam penyusunan penjadwalan proyek diusakan terperinci dan detail, agar memudahkan pada saat evaluasi proyek.

Penjadwalan proyek membantu menunjukkan hubungan setiap aktivitas dengan aktivitas lainnya dan terhadap keseluruhan proyek, mengidentifikasi hubungan yang harus didahulukan diantara aktivitas, serta menunjukkan perkiraan waktu yang realistis untuk setiap aktivitas. Biasanya dalam penjadwalan proyek, kontraktor (Pelaksana Proyek), developer (Pengembang) atau pemilik proyek pada umumnya menggunakan salah satu dari beberapa metode umum yang biasa digunakan dalam penjadwalan proyek, antara lain *Bar Chart*, *Network Diagram* (CPM, PDM, PERT), serta Metode Penjadwalan Linear (*Line of Balance*).

PDM (*Precedence Diagram Method*) adalah jaringan kerja yang termasuk klasifikasi AON (*Activity On Node*) kegiatan dituliskan dalam node yang umumnya segi empat, sedangkan anak panahnya sebagai penunjuk kegiatan-kegiatan yang bersangkutan. Menurut Ervianto (2005) kelebihan *Precedence Diagram Method* (PDM) dibandingkan dengan *Critical Path Method* (CPM) tidak memerlukan kegiatan fiktif/*dummy* sehingga pembuatan jaringan menjadi lebih sederhana. Hal ini dikarenakan *overlapping* yang berbeda dapat dibuat tanpa menambah jumlah kegiatan.

Penjadwalan menggunakan metode *Bar Chart* dilakukan pada proyek Pembangunan Pasar Rakyat Sukorejo yang berlokasi di Desa Glagahsari, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Pasar Sukorejo dibangun diatas area 16,7 x 123 meter akan dibangun kira-kira 61 kios sesuai dengan jumlah awal kios yang lama, dan ditambah 75 kios los. Bangunan ini bertujuan untuk menertibkan para pedagang yang sebelumnya berdagang diluar pasar untuk masuk ke dalam pasar, sehingga kondisi pasar akan terlihat rapi dan tertib dan pengunjung pasar akan menjadi lebih nyaman dan aman. Kegiatan pembangunan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kapasitas logistik dan sarana perdagangan dan diharapkan akan dapat menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat Sukorejo.

Topik penjadwalan menggunakan analisis PDM dengan menggunakan sistem *shift* untuk mengetahui percepatan jadwal pada pelaksanaan pekerjaan proyek. Pada penjadwalan proyek Pasar Rakyat Sukorejo pelaksanaan proyek telah

sesuai dengan waktu yang direncanakan. Pada penelitian ini penjadwalan akan dikaji ulang menggunakan metode *shift* dengan durasi waktu yang dipercepat. Sehingga diharapkan dengan metode *shift* dapat menghasilkan percepatan waktu pada proyek tersebut.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang yang telah disampaikan, ditentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Berapa durasi pekerjaan setelah dilakukan percepatan menggunakan metode *shift* pada proyek pembangunan Pasar Rakyat Sukorejo ?
2. Berapa biaya penjadwalan yang dipercepat menggunakan metode *shift* pada proyek pembangunan Pasar Rakyat Sukorejo?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui durasi proyek setelah dilakukan percepatan menggunakan metode *shift* pada proyek pembangunan Pasar Rakyat Sukorejo dan mengetahui durasi proyek.
2. Mengetahui dampak biaya proyek pembangunan Pasar Rakyat Sukorejo setelah dilakukan percepatan jadwal menggunakan metode *shift*.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Diharapkan bermanfaat sebagai alat informasi bagi para kontraktor dan pihak terkait mengenai perencanaan durasi proyek agar penyusunan penjadwalan proyek lebih efisien.
2. Diharapkan bermanfaat untuk dunia akademik terutama di bidang manajemen kontruksi sebagai wawasan dan referensi tambahan mengenai penjadwalan proyek dengan PDM menggunakan metode *shift*.
3. Menjadi acuan untuk pekerjaan yang serupa pada proyek kontruksi yang akan datang.
4. Diharapkan bermanfaat bagi peneliti sebagai wawasan untuk mengerjakan perencanaan penjadwalan pada suatu proyek.

1.5 Batasan Masalah

1. Objek penelitian dilakukan di proyek pembangunan Pasar Rakyat Sukorejo, Kendal, Jawa Tengah.
1. Penjadwalan menggunakan PDM (*Precedence Diagram Method*)
2. Penelitian ini menggunakan program *Microsoft Project 2010*.
3. Penelitian ini hanya memfokuskan pada percepatan durasi pengerjaan proyek pembangunan Pasar Rakyat Sukorejo menggunakan metode *shift*.
4. Produktivitas pekerja pada waktu normal dengan waktu yang dipercepat menggunakan metode *shift* dianggap sama.
5. pembahasan hanya dalam sistem manajemen proyek yang dikaitkan dengan penjadwalan waktu dan biaya pelaksanaan.
6. Penelitian dilakukan sebagai pembandingan terhadap jadwal dan biaya proyek.